



MENJELAJAHI INDUSTRI PERHOTELAN DAN PARIWISATA DALAM TAHAP AWAL

Roozana Maria Ritonga¹, Sofiani², Roels Ni Made Sri Puspawati³, Angel Claudia⁴, Gracia Eugene Hardjasa⁵, Nicky Narada Prawira⁶, Metha⁷, Randy Dhanka⁸

*¹⁻⁸Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora,
Universitas Bunda Mulia*

E-mail : rritonga@bundamulia.ac.id, sofiani@bundamulia.ac.id, roelspuspa16@gmail.com, angelclaudia004@gmail.com, graciaeugene03@gmail.com, s19210191@student.ubm.ac.id, methao615@gmail.com, randy.dhanka@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu yang saat ini dikembangkan, dengan pertumbuhan pariwisata bisa membuka lowongan pekerjaan. Pengenalan bidang ilmu pariwisata pada tahapan awal perlu dilakukan salah satunya dengan mengenalkan pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Keatas (SMA). Pengenalan bidang ilmu pariwisata pada tahap awal ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman serta peluang karir yang bisa digeluti dimasa depan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh Siswa/Si. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pariwisata dan hospitality pada siswa/i Dian Bangsa School Tangerang, memberikan pembelajaran tentang Hygiene and Sanitation, memberikan pemahaman tentang Travel and Mice Industry, dan memberikan pelatihan mengenai cara membuat Appetizer dan Mixing Drink. Materi yang di sampaikan adalah mengenai The Hospitality and Tourism Industry oleh, Hygiene and Sanitation, Travel and MICE Industry, Praktik pembuatan makanan yaitu Appetizer Demo, Praktik pembuatan minuman Mixing Drink. Hasil kegiatan Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 60 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,61, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,53, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,55%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,40%.

Kata Kunci : Hospitality and Tourism; Karir; Hygien dan Sanitasi; Travel dan MICE.

ABSTRACT

Tourism is a field of science that is currently being developed, with the growth of tourism creating jobs. The introduction of the field of tourism from an early age needs to be done, one of which is by introducing it at the High School Education (SMA) level. The introduction

of the field of tourism science at this early stage is expected to be able to provide understanding and career opportunities that can be pursued in the future in accordance with the expertise possessed by the Student/Si. The purpose of this community service activity is to provide basic knowledge about tourism and hospitality to Dian Bangsa Tangerang School students, provide learning about hygiene and Sanitation, provide an understanding of the Travel and Mice Industry, and provide training on how to make Appetizers and Mixing Drinks. The material presented was about the Hospitality and Tourism Industry through Hygiene and Sanitation, the Travel and MICE Industry, and Food manufacturing practices, namely Appetizer Demos, Mixing Drink Practices. Activity Results Based on the calculation of the results of the questionnaire given to 60 participants for all material in the Educative category (Useful service activities and answering the needs of Participants) the average result of the questionnaire was 3.61, Objective (Material delivered according to conditions and problems faced by participants) average - average questionnaire results 3.53, Accountable (the material is conveyed clearly and participants can understand) average questionnaire results 3.55%, Transparent (Participants are actively involved in carrying out activities) average questionnaire results average 3.40%.

Keywords : Hospitality and Tourism; Career; Hygiene and Sanitation; Travel and MICE.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu yang saat ini dikembangkan, dengan pertumbuhan pariwisata bisa membuka lowongan pekerjaan. Pengenalan bidang ilmu pariwisata pada tahapan awal perlu dilakukan salah satunya dengan mengenalkan pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Keatas (SMA). Pengenalan bidang ilmu pariwisata pada tahap awal ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman serta peluang karir yang bisa digeluti dimasa depan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh Siswa/Si.

Dian Bangsa High School merupakan salah satu Sekolah yang berada

di Tangerang, Ilmu pariwisata juga bisa diberikan pemahaman kepada Siswa/Si yang berada disekolah ini, untuk membuka wawasan yang lebih luas tentang pariwisata dan *Hospitality*, agar kedepannya bisa bersaing dan mengeluti karir dibidang industry pariwisata. Untuk upaya ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Hospar Universitas Bunda Mulia Kampus Serpong akan memberikan edukasi dan pelatihan pada tahapan awal di bidang pariwisata kepada Siswa/Si Dian Bangsa High School Tangerang antara lain; *The Hospitality and Tourism Industry, Hygiene and Sanitation, Travel and Mice Industry, Appetizer and Mixing drink Demo.*

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pariwisata dan hospitality pada siswa/i Dian Bangsa School Tangerang, memberikan pembelajaran tentang *Hygiene and Sanitation*, memberikan pemahaman tentang *Travel and Mice Industry*, dan memberikan pelatihan mengenai cara membuat *Appetizer dan Mixing Drink*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui industri hospitality dan pariwisata, memberikan pemahaman tentang Sanitasi dan Higiene, memberikan pengetahuan tentang Industri Travel dan MICE, dan mengetahui cara membuat *Appetizer dan Mixing Drink*.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

Tahapan persiapan adalah dengan menghubungi pihak sekolah untuk mengetahui apa saja keperluan dan kebutuhan materi yang perlu disampaikan kepada para siswa dan siswi di sana. Kemudian memberikan beberapa saran dan ide materi serta tema kegiatan kepada pihak sekolah sehingga materi yang

disampaikan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan dari para siswa.

2. Pelaksanaan

Acara dilakukan pada hari Rabu, 14 Juni 2023 di area aula sekolah sma dian bangsa kegiatan di mulai dengan kata sambutan dari kepala sekolah yaitu bapak dan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana. Kemudian setelah ramah tamah di mulailah kegiatan pemaparan materi mengenai:

1. The Hospitality and Tourism Industry oleh Ibu Roozana
2. Hygiene and Sanitation oleh Ibu Sofiani
3. Travel and MICE Industry oleh Ibu Roels Ni Made Puspa
4. Praktik pembuatan makanan yaitu Appetizer Demo Spanish Omelet oleh Angel Claudia
5. Praktik pembuatan minuman Mixing Drink Demo oleh Gracia Eugene

3. Evaluasi

Peserta hadir sebanyak 60 orang siswa dan siswi dari SMA Dian Bangsa yang sangat antusias menyaksikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dilakukan pada hari Rabu, 14 Juni 2023 di area lapangan dan aula sekolah SMA Dian Bangsa desa cihideung udik kegiatan di mulai dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah SMA Dian bangsa yaitu Bapak Dr. Herdian Yonatan, SE., S.Pd., M.Pd.B., MM., M.Akt., M.H. dan kemudian dilanjutkan dengan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana Maria Ritonga BBA., M.Par. Setelah itu segera dilakukan kegiatan pengabdian dengan perta adalah cooking demo dari salah satu mahasiswa Hospitality dan Pariwisata yaitu Angel Claudia kemudian selain melakukan cooking demo para siswa SMA Dian Bangsa juga di ajak untuk bergabung dalam proses pembuatan spanis omelet sebagai hidangan pembuka. Setelah selesai melakukan praktik bersama kemudian para siswa di persilahkan untuk mencicipi hidangan yang sudah selesai dibuat oleh mereka.

Setelah selesai kegiatan pertama cooking demoa kegiatan di lanjutkan di area aula Sekolah SMA Dian Bangsa dengan masuk ke materi pemaparan dimana Pemaparan pertama di bawakan oleh Ibu Roozana Maria Ritonga BBA.,

M.Par. dengan materi mengenai The Hospitality and Tourism Industry dimana pada pemaparan ini disampaikan mengenai dasar-dasar di Industri Hospitality dan Pariwisata serta mengenai target career yang bisa di dapatkan apabila berkuliah atau sekolah di bidang pariwisata. Karir dianggap penting bagi semua orang karena itu menduduki sebagian besar kehidupan seseorang (Inkson, 2007). Seseorang mengejar karir untuk memenuhi kebutuhan individu (Mathis & Jackson, 2007).

Industri perhotelan menawarkan berbagai macam pekerjaan. Menurut Angelo dan Vladimir (1996), alasan orang-orang memilih karir di industri hospitality adalah:

1. Industri hospitality menawarkan banyak pilihan karir dibandingkan dengan industri lainnya karena banyaknya segmen di dalamnya.
2. Pekerjaan yang bervariasi karena meliputi produksi, distribusi, dan pelayanan sehingga banyak aktivitas.
3. Banyak kesempatan untuk menjadi kreatif seperti contohnya melalui promosi penjualan atau desain

untuk baru demi memenuhi kebutuhan konsumen.

4. Industri yang “people business”, artinya berorientasi pada orang. Orang yang dimaksud bukan hanya tamu tetapi bisa sesama pekerja.
5. Jam kerja yang fleksibel.
6. Adanya kesempatan untuk pertumbuhan karir jangka panjang.
7. Keuntungan yang banyak seperti contohnya seorang general manager di sebuah resort akan dapat menggunakan fasilitas rekreasinya.

Bagi kebanyakan orang, industri pariwisata sering dihubungkan dengan “berpergian” dan “liburan”. WTTC (2018) mengatakan pariwisata berkaitan dengan aktivitas wisatawan saat bepergian di luar lingkungannya dengan durasi kurang dari satu tahun. Dengan adanya pengetahuan ini diharapkan para siswa dari SMA Dian Bangsa dapat menempuh karir di bidang pariwisata.

Pemaparan kedua mengenai Hygiene and Sanitation oleh Ibu Sofiani, S.Tr.Par., M.Par. Pengertian Hygiene dan sanitasi merupakan suatu tindakan atau upaya untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan melalui pemeliharaan dini

setiap individu dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya, agar individu terhindar dari ancaman kuman penyebab penyakit (Depkes RI, 2005). Kata Hygiene berasal dari Bahasa Yunani yaitu "hygieine" yang berarti healthfull dan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sehat, diambil dari nama seorang dewi kesehatan Yunani (Hygieia).

Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik-beratkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan (Rejeki, 2015). Dengan demikian, sanitasi merupakan usaha maupun tindakan dari seseorang terhadap lingkungan sekitarnya agar terkondisi bersih dan sehat. Lingkungan bersih dan sehat mengindikasikan terbebas dari suatu penyakit. Sehingga penciptaan lingkungan tersebut harus dilakukan sedemikian rupa dengan maksud mencegah timbulnya bakteri-bakteri penyebab penyakit yang dapat merugikan manusia.

Hygiene dan sanitasi merupakan dasar dari industri Hospitality dan Pariwisata. Hygiene dan sanitasi tidak hanya diterapkan di lingkungan kitchen saja, di industri pariwisata seluruh bagiannya menerapkan hygiene dan sanitasi sebagai bentuk dasar perlindungan

baik bagi diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Industri pariwisata sangat akrab dengan tamu atau orang dari berbagai negara dan bagian sehingga kebersihan harus sangat di perhatikan sebagai dasara pembentukan kualitas dalam bekerja maupun menjaga lingkungan sekitar.

Dengan pemaparan pengetahuan mengenai hygiene dan sanitasi di industri pariwisata diharapkan para siswa dan siswi dapat menerapkannya di lingkungan sekolah sehingga membentuk pribadi yang bersih hygiene dan sanitasi sedini mungkin.

Pemaparan ketiga mengenai Travel and MICE Industry oleh Ibu Roels Ni Made Puspa Dewi, S. Par., M.Sc. Menurut Soekadijo dalam Suwena (2017) bahwa pariwisata adalah gejala yang kompleks dalam masyarakat, di dalamnya terdapat hotel, objek wisata, souvenir, pramuwisata, angkutan wisata, biro perjalanan wisata, rumah makan dan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017, mendefinisikan tentang Venue MICE sebagai tempat khusus yang dibangun dan ditujukan sebagai pusat penyelenggaraan kegiatan gabungan konvensi dan pameran yang mana pada

tempat tersebut menyediakan berbagai ruangan yang dirancang untuk sidang paripurna (*plenary session*), ruang pertemuan, ruang terbuka, ruang pameran, dilengkapi dengan fasilitas makanan dan minuman, business center, dan ruang administrasi.

Berdasarkan kebutuhannya, venue MICE lebih didominasi oleh 2 dari ke 4 jenis dari MICE yaitu, Convention dan Exhibition. Kedua jenis kegiatan MICE tersebutlah yang sering mendominasi dalam penggunaan Venue MICE seperti Convention Center dan Exhibition Center. Convention center dan Exhibition center inilah yang lebih banyak digunakan oleh para penyelenggara kegiatan MICE berupa kegiatan konvensi, simposium, sidang paripurna, pameran, ataupun launching produk. Menurut Mahendra (2018) dalam menyelenggarakan kegiatan konvensi di Convention Centre, terdapat tujuan dan peran dalam pelaksanaannya. Adapun tujuan dari Convention Center adalah sebagai berikut:

1. Memecahkan masalah dalam organisasi dalam bentuk pertemuan agar saling berbagi pendapat.

2. Memberi wadah kegiatan komunikasi untuk setiap kelompok atau pelaku yang membutuhkan.
3. Tempat untuk berbagi ilmu dalam kegiatan seminar ataupun workshop.
4. Meningkatkan kualitas pariwisata di suatu daerah dengan menarik/ mengundang banyak pengunjung dari luar kota sehingga juga sebagai ajang promosi setempat.

Dengan mengetahui jenis-jenis industri Travel dan MICE di harapkan para siswa mendapatkan banyak pengetahuan baru dan menambah refrensi bidang karir yang dapat di tekuni setelah sekolah nanti.

Setelah 3 pemaparan materi selesai para siswa dan siswi kemudian di ajak kembali untuk mengikuti kegiatan praktik mixing drink atau pembuatan minuman mocktail bersama Gracia salah satu mahaiswa Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia. Para siswa terlihat aktif dan sangat memperhatikan kegiatan pembuatan minuman dan setelah mencoba untuk mempraktikkan pebuatan secara lagsung para siswa di perbolehkan untuk mencicipi minuman yang telah mereka buat.

No	Komponen	Rata-rata Penilaian
1	Edukatif	3,61
2	Objektif	3,53
3	Akuntabel	3,55
4	Transparan	3,40
Jumlah Responden		60
Jumlah Narasumber		3

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 60 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,61, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,53, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,55%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,40%.





KESIMPULAN

Selama kegiatan berlangsung, berdasarkan intensitas tanya jawab yang muncul ternyata kegiatan Pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan peserta.
2. Adanya tambahan motivasi dalam pengetahuan mengenai industri pariwisata.
3. Dapat mengetahui manfaat-manfaat dari materi yang di sampaikan.

SARAN

1. Para siswa harus lebih interaktif dalam kegiatan pengabdian.
2. Di perbanyaknya waktu kegiatan sehingga lebih efektif dalam pemberian materi yang lebih lengkap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Bunda Mulia yang sudah mendukung para dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM. Serta ucapan terima kasih kepada Yayasan Sekolah Dian Bangsa beserta guru-guru dan siswa-siswi yang turut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Agus Mahendra (2018) 'Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pol Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis gerak (Movement Analysis Framework)', TEGAR 1 (2) (2018) 24-32
- Depkes RI, 2005; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan; Jakarta; Hal 1. Fisioterapi Indonesia; Jakarta; Hal.5.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017
- Rejeki, Sri. 2015. Sanitasi, Hygiene, dan K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja). Rekayasa Sains: Bandung
- Suwena, Widyatmaja. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Penerbit Pustaka Larasan, Bali.
- WTTC. (2018). Travel & Tourism Power and Performance Report.